

PERAN DINAS PERDAGANGAN BALIKPAPAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK UMKM MELALUI KEGIATAN FRIDAY IS YOUR FREE DESIGN DAY

Farrelin Pavita, Khairil Anwar, Poppy Alvianolita Sanistasya

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur
frrlpavita@gmail.com

Abstract

MSMEs play a crucial role in Indonesia's economy, particularly in job creation and economic growth. However, challenges in product packaging quality hinder their competitiveness. To address this, the Balikpapan Trade Office initiated the "Friday Is Your Free Design Day" program, offering free packaging design services to selected MSMEs every Friday. This program aims to enhance the market appeal of MSME products. This study uses a qualitative method with in-depth interviews with participating MSMEs to evaluate the program's effectiveness. The results indicate that professional packaging design can increase product value and consumer interest and strengthening MSMEs' competitive position in the Balikpapan market.

Keywords: MSMEs, packaging design, competitiveness, Trade Office, Balikpapan.

Abstrak

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan kualitas desain kemasan masih menghambat daya saing mereka. Untuk mengatasi hal ini, Dinas Perdagangan Balikpapan menginisiasi program "Friday Is Your Free Design Day", yang menyediakan layanan desain kemasan gratis bagi UMKM setiap Jumat. Program ini bertujuan meningkatkan daya tarik produk UMKM di pasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam pada UMKM peserta program untuk mengkaji efektivitasnya. Hasilnya menunjukkan bahwa desain kemasan profesional mampu meningkatkan nilai jual produk dan minat konsumen serta memperkuat posisi UMKM dalam persaingan pasar di Balikpapan.

Keywords: UMKM, desain kemasan, daya saing, Dinas Perdagangan, Balikpapan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, tetapi juga mampu mengatasi masalah pengangguran dengan menyediakan peluang kerja yang luas (Aliyah, 2022).

Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mencakup 97% dari total lapangan kerja (Novitasari, 2022). Meskipun peran UMKM sangat besar, banyak di antara mereka yang masih menghadapi tantangan serius dalam memperkuat daya saing, terutama dalam hal pemasaran dan *branding* produk.

Terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan oleh para pelaku

usaha karena dapat memberikan dampak besar pada daya saing produk, salah satunya adalah desain kemasan (Azzuhairi et al., 2022). Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai elemen penting yang dapat memperkuat identitas produk, memengaruhi persepsi konsumen, dan meningkatkan daya tarik di pasar. Kemasan sendiri berfungsi sebagai alat pemasaran yang efisien, terutama di era *digital* saat ini. Selain itu, tampilan produk yang menarik perhatian dianggap lebih efektif (Setianingtyas & Nurlaili, 2020). Faktanya, masih banyak UMKM yang memiliki keterbatasan untuk mengakses sumber daya dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan desain kemasan yang kompetitif.

Melihat kebutuhan tersebut, Dinas Perdagangan (DISDAG) Balikpapan melalui bidang perdagangan luar negeri berupaya memberikan solusi dengan merancang program *Friday Is Your Free Design Day*. Program ini bertujuan memberikan dukungan berupa desain kemasan gratis kepada UMKM lokal untuk membantu mereka menciptakan inovasi tampilan produk yang lebih profesional dan menarik. Inovasi yang signifikan, baik dari segi proses maupun kualitas produk, dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik (Rodhiah et al., 2021). Menurut Hardaningtyas dan Artikasari (2022) inovasi dapat dilakukan dengan menciptakan produk baru atau memperbarui produk yang sudah ada, agar produk tersebut lebih unggul dibandingkan versi sebelumnya maupun produk pesaing. Sudaryanti dkk. (2022) juga menjelaskan bahwa kemasan yang menarik dan berkualitas dapat menjadi nilai tambah bagi produk, meningkatkan nilai jual, serta membangun kepercayaan konsumen.

Pemilihan elemen seperti tampilan gambar, pemilihan warna, dan jenis huruf yang digunakan juga sangat penting karena akan mempengaruhi perspektif konsumen mengenai suatu produk (Indrawan et al., 2024). Dengan desain kemasan yang lebih baik, produk-produk UMKM diharapkan mampu bersaing secara efektif dan memperluas jangkauan pasar mereka, baik secara lokal maupun nasional.

Program *Friday Is Your Free Design Day* pertama kali dilaksanakan Juni 2024 dan terus menerima antusiasme tinggi dari pelaku UMKM. Setiap Jumat, tim desain dari DISDAG Balikpapan menyediakan layanan ini bagi 2 UMKM terpilih. Sebagai program yang masih baru ditemukan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya indikator evaluasi yang terstruktur untuk menilai dampak desain terhadap peningkatan daya saing.

Karena adanya kendala pada program tersebut penulis akan mengeksplorasi secara mendalam peran program *Friday Is Your Free Design Day* dalam meningkatkan daya saing UMKM di Balikpapan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana program tersebut diimplementasikan, dampaknya terhadap peningkatan penjualan dan *branding* UMKM, serta potensi pengembangan program di masa depan agar manfaatnya dapat menjangkau lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, yang dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2005). Pendekatan

ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman UMKM yang telah mengikuti program ini, termasuk perubahan daya tarik dan penjualan produk setelah penerapan desain kemasan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang diperoleh, program ini bukanlah program utama Bidang Perdagangan Luar Negeri, sehingga tidak memiliki target tahunan tertentu dalam jumlah UMKM yang akan dibantu. Fokus program ini ada pada pendaftar yang bergabung secara sukarela melalui sosialisasi aktif di Instagram. Terdapat 19 UMKM yang telah mengikuti program ini. Daftar UMKM yang Mengikuti Program *Friday Is Your Free Design Day* dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Daftar UMKM

No	Nama UMKM	Nama Merek
1	Abad Snack	Abad Lintang - Keripik Usus
2	PT Dontel Food Berkah	Dontel
3	Pawon Prona Food	Coma
4	<u>Chacaos. Id</u>	Kukis Pisang Mauli
5	Nazz Tempe Chips Koin	Tempe Koin
6	Umi Alan	Kribow
7	Dapoer Rabbani	Nastar by Dapoer Rabbani
8	Dapur Amie	Bumbu Mateng
9	Lasyaby snack N cookies	Lasyaby - Almond Chesse Crispy
10	Food.Projectku	Stik putra Harti Krezzz
11	Camielan Sheza	Cimi-cimi

12	Pawoen WiYan Balikpapan	Kripik Ikan Na'
13	Oshien Pawon	Oshien
14	La Tansa Cakery	BrowKiss
15	Delicious D'bakulan	Rabuk Iwak Tongkol
16	Nasha Produk	Browchips
17	Tiara House Of Kurma	Rojima
18	Adha khitchen	Buenkanam
19	Alnina	Kering Kentang

Menurut Farida *owner* Nazz Tempe Koin yang merupakan salah satu UMKM yang mengikuti program ini mengatakan bahwa adanya peningkatan penjualan, karena warna juga mempengaruhi ketertarikan konsumen dan calon konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pendapatan setelah dilakukan inovasi lebih besar daripada sebelum inovasi diterapkan (Hasanah et al., 2023). Mayoritas peserta juga mengatakan hal yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil menarik minat UMKM karena banyak pelaku usaha yang menyadari pentingnya kemasan yang baik untuk daya tarik produk mereka di pasar. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2 yang merupakan beberapa hasil desain yang telah dibuat oleh DISDAG Balikpapan untuk membantu UMKM :



Gambar 1:
Nazz Tempe Koin



Gambar 2:
Chacaos. Id

Dampak positif dari program ini terlihat dari peningkatan partisipasi UMKM, yang merasakan manfaat langsung dari desain kemasan baru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM melaporkan adanya peningkatan daya tarik produk mereka di pasar. Mayoritas peserta merasa bahwa desain baru sangat membantu dalam memperkuat identitas merek dan memberikan tampilan yang lebih profesional, yang pada akhirnya turut meningkatkan penjualan mereka. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa dengan melakukan redesain kemasan, mampu mengoptimalkan fungsi kemasan dengan melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi, dan membedakan produk di pasar (Siswanto et al., 2022). Beberapa pelaku UMKM bahkan melaporkan adanya kenaikan penjualan hingga 25% setelah menggunakan desain kemasan baru, hal ini menunjukkan keberhasilan program ini

dalam mencapai tujuan peningkatan daya saing produk melalui desain yang lebih menarik bagi konsumen.

Di samping keberhasilannya, program ini juga menghadapi beberapa kendala, terutama terkait sumber daya manusia. Menurut Koordinator Program *Friday Is Your Free Design Day*, keterbatasan jumlah *staff* desain menjadi tantangan utama dalam melayani UMKM. Saat ini, hanya terdapat satu *staff* desain yang menangani seluruh permintaan dengan batas waktu pengerjaan maksimal tiga hari per desain. Hal ini membatasi jumlah UMKM yang dapat dilayani setiap minggu dan pada kondisi tertentu, jika *staff* tersebut berhalangan, layanan desain harus dihentikan sementara. Tingginya jumlah UMKM yang mendaftar juga menyebabkan beberapa peserta harus menunggu dalam daftar tunggu. Selain itu, kurangnya informasi dari pelaku usaha sering kali menghambat proses desain, sehingga diperlukan tindak lanjut untuk memperoleh detail yang dibutuhkan.

Dari wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, diketahui bahwa sebagian besar peserta program berasal dari sektor kuliner, dengan jenis kemasan yang paling umum digunakan berupa *standing pouch* dan *jar*. Menurut penjelasan dari *staff* desain, jenis kemasan ini dipilih karena lebih sesuai untuk produk makanan serta memenuhi standar yang dapat dikerjakan oleh tim desain. Meski demikian, terbatasnya pilihan variasi kemasan menjadi tantangan bagi UMKM yang ingin menggunakan kemasan lain, seperti kotak atau jenis kemasan lainnya, yang saat ini belum termasuk dalam cakupan layanan program.

Dalam hal pemantauan hasil, DISDAG Balikpapan belum memiliki sistem formal untuk menilai dampak program terhadap penjualan dan daya

saing produk. Namun, pemantauan tetap dilakukan melalui komunikasi informal antara pihak DISDAG Balikpapan dengan UMKM yang difasilitasi, sehingga memungkinkan adanya umpan balik dari peserta terkait perubahan yang dirasakan setelah mengikuti program. Beberapa UMKM menyampaikan bahwa desain kemasan yang lebih menarik telah membantu mereka mendapatkan perhatian konsumen sehingga mempermudah pemasaran produk mereka.

Sebagai langkah pengembangan, program ini memiliki potensi besar untuk diperluas agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas. Beberapa UMKM menyarankan agar program mencakup jenis kemasan yang lebih bervariasi serta menambahkan layanan seperti *branding digital*. Meskipun saat ini belum ada rencana resmi untuk memperluas cakupan *Friday Is Your Free Design Day* dalam hal jumlah peserta UMKM atau jenis layanan yang diberikan, Koordinator Program menyebutkan bahwa keterbatasan sumber daya dan prioritas program utama menjadi pertimbangan. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa dukungan yang terlalu banyak bagi UMKM tanpa dorongan untuk mandiri dapat menyebabkan ketergantungan dalam hal pengelolaan desain dan pemasaran produk mereka.

Untuk meningkatkan efektivitas program *Friday Is Your Free Design Day* ke depannya, DISDAG Balikpapan dapat mempertimbangkan beberapa strategi. Pertama, menambah kapasitas tenaga desain, baik dengan merekrut *staff* tambahan maupun bekerja sama dengan mitra eksternal seperti lembaga desain, sehingga pelayanan kepada UMKM dapat lebih cepat. Kedua, mengembangkan sistem evaluasi yang lebih terstruktur yang dapat menilai peningkatan penjualan atau daya tarik

produk setelah mengikuti program. Selain itu, memperluas variasi jenis kemasan dan menyediakan pelatihan tambahan dalam *branding* serta pemasaran *digital* dapat meningkatkan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Friday Is Your Free Design Day* telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM di Balikpapan serta membantu mereka memperkuat posisi di pasar melalui desain kemasan yang menarik dan profesional. Dari hasil yang diperoleh program ini juga berhasil menjawab tantangan UMKM dalam *branding* dan desain kemasan, meskipun beberapa aspek teknis dan keterbatasan sumber daya masih memerlukan peningkatan agar program ini dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Program *Friday Is Your Free Design Day* yang diinisiasi oleh DISDAG Balikpapan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM lokal, terutama dalam meningkatkan daya saing melalui desain kemasan yang lebih menarik dan profesional. Program ini berhasil mengatasi salah satu tantangan utama UMKM, yaitu keterbatasan sumber daya dalam menghasilkan kemasan produk yang efektif. Meskipun program ini berhasil menarik partisipasi UMKM, masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan jumlah *staff* desain yang dapat mempengaruhi kelancaran pelayanan. Selain itu, belum adanya sistem pemantauan yang formal untuk menilai dampak desain secara kuantitatif juga menjadi tantangan tersendiri. Terlepas dari kendala yang disebutkan, terdapat potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk

perluasan jenis kemasan yang dapat ditawarkan serta layanan tambahan seperti *branding digital*. Dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan implementasi strategi evaluasi yang lebih terstruktur, diharapkan program ini akan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi UMKM di Balikpapan dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan, khususnya Bidang Perdagangan Luar Negeri, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan jurnal ini. Tidak lupa, saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu/Bapak Dosen Pembimbing di kampus yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan jurnal ini. Bimbingan dan nasihat yang diberikan sangat bermanfaat bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Azzuhairi, A. Z., Hariyanto, D., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). PENGEMBANGAN KEMASAN PRODUK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING BATIK SUJO. *Communnity Development Journal*, 3(1), 191–196.
- Hardaningtyas, R. T., & Artikasari, H. (2022). INOVASI DESAIN KEMASAN PRODUK & REPACKAGING PADA UMKM RENGGINANG “BU TAMSUNI.”
- Hasanah, U., Winarti, I., & Puteri, D. R. A. (2023). INOVASI KEMASAN DAN PEMASARAN UKM KERUPUK PATTOLA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA GADINGSARI. 8.
- Indrawan, S., Azmi, K., & Wiroto, N. (2024). Implementasi Desain Kemasan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. <https://ejournal.jurnalpengabdian.sosial.com/index.php/jps>
- Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. 9.
- Purnamasari, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (n.d.). ANALISIS PELUANG E-COMMERCE DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PRODUK BATIK. (Studi Kasus pada Usaha Batik di Semarang).
- Rodhiah, Ika Widyani, A., & Winduwati, S. (2021). MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF MELALUI REDESAIN KEMASAN UKM CAP CUS DI JAMBI. 1. <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/>
- Setianingtyas, A., & Nurlaili, E. I. (2020). Analisis Social Media Marketing dan Tampilan Produk

Dalam Meningkatkan Penjualan
Produk Pamos Shop Mojokerto.
17(2).

<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>

Siswanto, Saputro, A., Anif, M., &
Prasetyo, B. H. (2022). Desain
Branding Kemasan Produk
UMKM Yang Menarik dan
Ekonomis.

Sudaryanti, D., Bastomi, M., &
Sholehuddin, S. (2022).
PENINGKATAN PENJUALAN
PRODUK INDUSTRI
KREATIF MELALUI
PELATIHAN PACKAGING
DAN PACKING DI RW 01
KELURAHAN
KEDUNGKANDANG KOTA
MALANG. RESWARA: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat,
3(2), 434–441.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1861>